

SISTEM INFORMASI CUTI PEGAWAI PADA KELURAHAN AIR HITAM KOTA SAMARINDA

Fitri Syafirah

Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma
Teknik Informatika, STMIK Widya Cipta Dharma
Jl. M. Yamin No.25, Samarinda, 75123
E-mail : Fitrisyafirah04@gmail.com

ABSTRAK

Kelurahan Air Hitam Samarinda membahas mengenai cuti pegawai, misalnya pegawai tersebut lupa pada tahun yang sedang berjalan sudah mengambil cuti apa saja sehingga pengelola kepegawaian harus mencari satu persatu data pegawai untuk mengetahui cuti apa yang telah diambil pada tahun yang berjalan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pegawai yang berwenang dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan pada bagian pengelola kepegawaian di kelurahan air hitam samarinda. Sistem Informasi ini dikembangkan dengan metode pengembangan sistem *Sequensial Linear*, alat bantu perancangan sistem menggunakan uml (*unified modelling language*) yang terdiri dari *usecase diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*. Dan pengujian sistem menggunakan pengujian *blackbox* dan *whitebox*.

Dengan adanya Sistem Informasi ini diharapkan dapat mempermudah pengelola kepegawaian dalam melakukan perhitungan cuti yang diambil pegawai serta pembuatan laporan yang diberikan kepada Lurah.

Kata kunci : Sistem, Informasi, Administrasi, Pelayanan, Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Cuti adalah keadaan tidak masuk kerja yang diijinkan dalam jangka waktu tertentu. Cuti diberikan dalam rangka usaha menjamin kesegaran jasmani dan rohani.

Sistem yang berjalan pada Kelurahan Air Hitam Samarinda dalam proses pengolahan data pegawai menggunakan *Microsoft Word 2007* untuk menyimpan data pegawai, untuk proses cuti pegawai. Bagi pegawai yang ingin mengajukan cuti maka langsung mengajukan kepada pengelola data kepegawaian dan setelah itu pengelola data kepegawaian meminta persetujuan kepada kepala kelurahan lalu ke kecamatan.

Adapun masalah yang terjadi pada Kelurahan Air Hitam Samarinda yaitu masalah cuti pegawai yang akan diajukan pegawai, contohnya pegawai tersebut lupa pada tahun yang sedang berjalan sudah mengambil cuti apa saja sehingga Sekretaris Lurah harus mencari satu persatu data pegawai untuk mengetahui cuti apa yang telah diambil pada tahun yang berjalan. Untuk masalah pemuatan laporan yang ada pada sistem yang berjalan pada Kelurahan Air Hitam adalah Sekretaris Lurah harus membuka arsip untuk mengetahui cuti yang diambil pegawai.

Dari masalah yang terjadi pada Kelurahan Air Hitam mengenai cuti pegawai maka perlu adanya suatu penerapan sistem penyediaan informasi terkomputerisasi untuk mengatasi permasalahan yang timbul untuk cuti pegawai sehingga hasil yang didapat bisa lebih cepat.

Dengan Sistem Informasi Cuti Pegawai diharapkan dapat mempermudah pengelola kepegawaian dalam melakukan perhitungan cuti yang diambil pegawai serta pembuatan laporan yang diberikan kepada Lurah.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Dalam penelitian ini permasalahan mencakup:

1. Sistem informasi ini hanya membahas tentang cuti Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda.
2. Cuti yang dibahas yaitu cuti tahunan, cuti besar, cuti sakit, cuti bersalin & cuti karena alasan penting.
3. Laporan mencakup laporan daftar pegawai, laporan cuti belum diajukan, laporan cuti sudah verifikasi, & laporan hari libur.

3. BAHAN DAN METODE

3.1 Pegawai

Menurut Hartati (2008), pegawai berarti orang yang bekerja pada pemerintahan (perusahaan dan sebagainya) sedangkan "Negeri" berarti negara atau pemerintah, jadi Pegawai Negeri Sipil adalah orang yang bekerja pada pemerintahan atau negara.

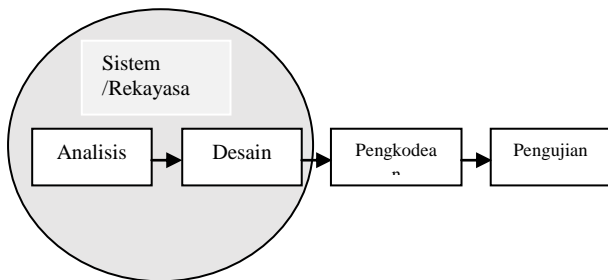
3.2 UML

Menurut Sugiarti (2013) "*Unified Modelling Language* (UML) adalah sebuah "bahasa" yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak.

UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem”.

3.3 Metode Sequence Linear

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2013), Model SDLC air terjun (*Waterfall*) sering disebut model sekuensial linear (*sequence linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut. Dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian. Berikut adalah gambar model air terjun :



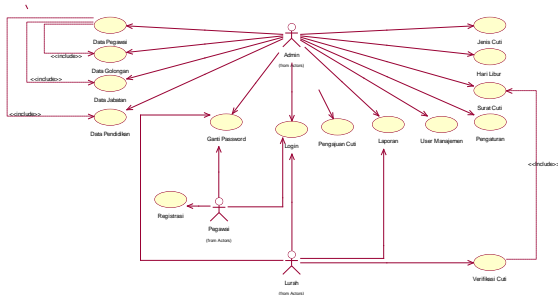
Gambar 1. Ilustrasi Model Sequence Linear

4. RANCANGAN SISTEM/APIKASI

Berikut adalah rancangan dari sistem informasi cuti pegawai yang dibangun :

1. UseCase Diagram

Berikut ini merupakan perancangan *usecase* sistem informasi cuti pegawai dapat dilihat pada gambar 2 :

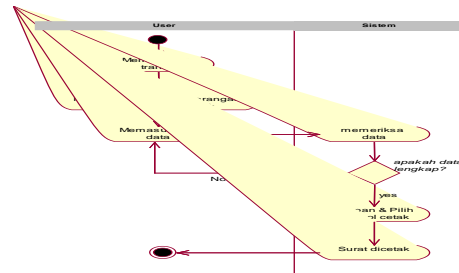


Gambar 2. Usecase Diagram

Use Case Diagram merupakan rancangan pembuatan aplikasi, menjelaskan bahwa aplikasi dijalankan oleh beberapa *actor*, diantaranya admin, pegawai dan lurah. Diantaranya admin dapat mengakses menu *login*, data pegawai, data golongan, data jabatan, data pendidikan, hari libur nasional, jenis cuti, cetak surat cuti, *user* manajemen, proses pengajuan cuti, pengaturan, ganti *password*. Pegawai dapat mengakses menu *login*, data registrasi, ganti *password*. Sedangkan lurah mengakses menu *login*, memverifikasi pengajuan cuti yang telah di ambil agar dapat disetujui, dan mengganti *password*. Untuk *output* berupa laporan hari libur, daftar pegawai, laporan cuti belum diajukan, laporan cuti sudah *verifikasi*.

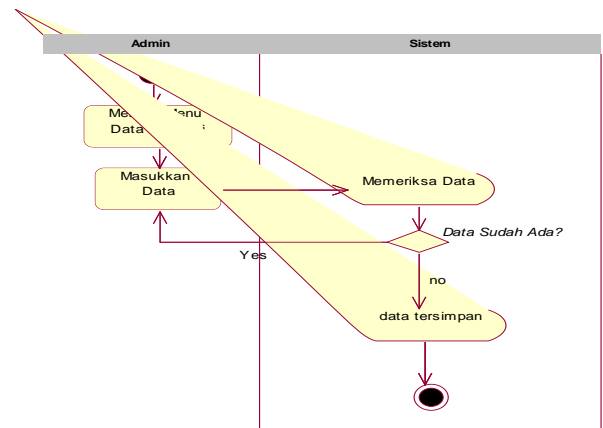
2. Activity Diagram

Berikut ini merupakan gambar *activity diagram* *Login* pada sistem informasi cuti pegawai pada gambar 3 :



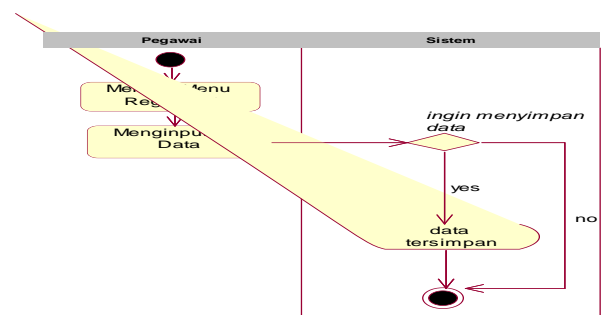
Gambar 3. Activity Diagram Login

Pada gambar 3 menjelaskan tentang aktivitas *user* dalam melakukan proses *login* pada saat awal membuka program. Dimulai dengan mulai, lalu memasukkan *username* dan *password* lalu tekan tombol *login*, kemudian sistem memeriksa *username* dan *password* jika *username* dan *password* salah maka sistem akan kembali memasukkan *username* dan *password*. Jika benar maka sistem akan masuk ke halaman menu utama berdasarkan hak akses masing-masing.



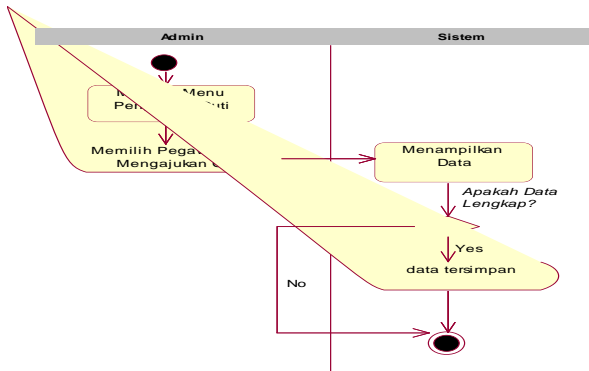
Gambar 4. Activity Diagram Memasukkan Data Pegawai

Pada gambar 4 menjelaskan tentang aktivitas *user* dalam melakukan penginputan data pegawai dimulai dengan memilih menu data pegawai setelah itu *user* menginputkan data pegawai, jika data sudah ada maka kembali memasukkan data kemudian sistem memeriksa data apabila sudah lengkap, maka data tersimpan, namun apabila data belum lengkap maka data harus dilengkapi. Dan selanjutnya aplikasi akan langsung menyimpan data ke dalam *database* dan menampilkan data pegawai yang sudah di *input*. Data ini juga dapat diubah atau dihapus pada aplikasi.



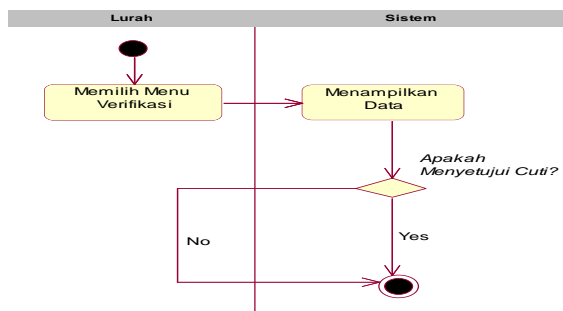
Gambar 5. Activity Diagram Memasukkan Data Registrasi

Pada gambar 5 menjelaskan tentang aktivitas *user* yaitu pegawai melakukan penginputan data registrasi. Dimulai dengan memilih menu registrasi lalu pegawai menginputkan data registrasi lalu menekan tombol simpan. Sistem akan memeriksa data, apabila data belum lengkap maka sistem mengulangi kembali untuk kekosongan data, apabila data sudah lengkap maka sistem akan menyimpan. Dan selanjutnya aplikasi akan langsung menyimpan data ke dalam *database* dan menampilkan data registrasi yang sudah di *input* di form proses pengajuan cuti.



Gambar 6. Activity Diagram Proses Pengajuan Cuti

Pada gambar 6 menjelaskan tentang aktivitas *user* yaitu admin dalam melakukan proses pengajuan cuti. Dimulai dengan memilih menu pengajuan cuti setelah itu sistem menampilkan data pegawai yang mengajukan cuti. Kemudian jika data pegawai yang mengajukan cuti datanya tidak lengkap maka keluar dari program tetapi jika data lengkap maka klik simpan untuk menyimpan data kemudian sistem akan secara otomatis terkirim ke Lurah untuk di *verifikasi*.



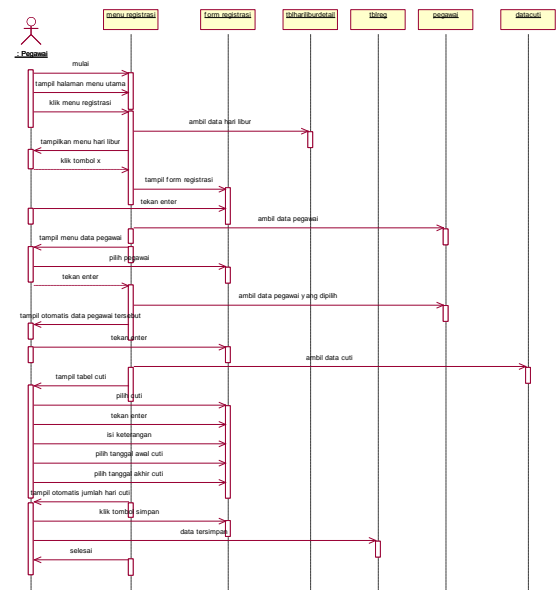
Gambar 7. Activity Diagram Proses Verifikasi

Pada gambar 7 menjelaskan tentang aktivitas *user* yaitu lurah dalam melakukan *verifikasi* cuti. Dimulai dengan memilih menu *verifikasi* setelah itu sistem menampilkan data pegawai yang mengajukan cuti. Kemudian jika lurah tidak menyetujui maka keluar dari program tetapi jika cuti disetujui maka sistem akan secara otomatis mem*verifikasi* cuti tersebut selanjutnya cuti yang telah di setujui akan terkirim ke admin untuk di cetak surat cutinya.

3. Sequence Diagram

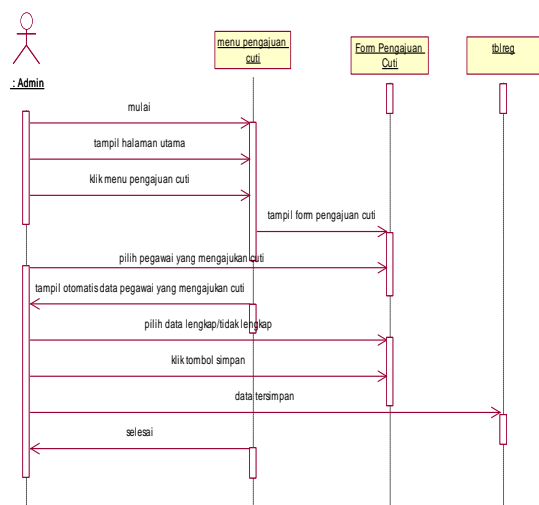
Sequence Diagram merupakan interaksi antara sejumlah *object* dalam urutan waktu. Kegunaan untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antara *object* juga interaksi antar *object* yang terjadi pada titik tertentu

dalam eksekusi *system*. Pada sistem aplikasi ini terdapat beberapa *Sequence Diagram* diantaranya sebagai berikut pada gambar 8 :



Gambar 8. Sequence Diagram Registrasi Cuti

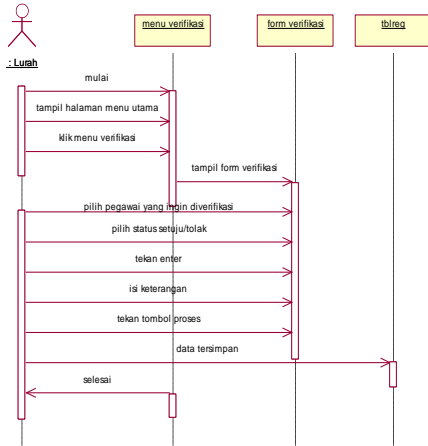
Pada gambar ini 8 menjelaskan tentang *user* yaitu pegawai dalam menginput data *registrasi*. Dimulai dengan masuk pada halaman utama, lalu pilih menu pada data registrasi maka akan muncul *notifikasi* hari libur, di *Form* data registrasi yang dapat berfungsi untuk menginputkan data registrasi, masukkan data registrasi setelah lengkap pilih tombol simpan, pada *form* data registrasi. Selanjutnya data akan terkirim ke admin untuk di proses pengajuan cuti. Pilih tombol batal untuk mengakhiri *form* data registrasi.



Gambar 9. Sequence Diagram Proses Pengajuan Cuti

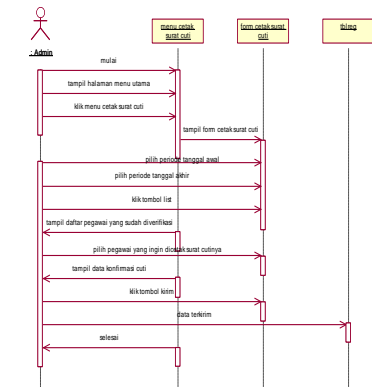
Pada gambar ini 9 menjelaskan tentang *user* yaitu admin untuk melihat dan menyetujui pengajuan cuti yang diajukan oleh pegawai. Dimulai dengan masuk pada halaman utama, kemudian admin memilih menu

pengajuan cuti, lalu admin dapat melihat daftar pegawai yang mengajukan cuti, kemudian admin menyimpan data apabila data sudah lengkap. Kemudian admin akan terkirim ke lurah, untuk dilakukannya *verifikasi*. Jika data tidak lengkap maka admin dapat langsung keluar dari sistem.



Gambar 10. Sequence Diagram Proses Verifikasi

Pada gambar ini 10 menjelaskan tentang *user* yaitu lurah untuk melihat dan menyetujui data cuti untuk *diverifikasi*. Dimulai dengan masuk pada menu *verifikasi*, lalu lurah dapat melihat daftar pegawai yang mengajukan cuti, kemudian lurah memverifikasi cuti tersebut. Kemudian akan terkirim ke admin, untuk dilakukannya pencetakan surat pengajuan cuti. Jika lurah tidak menyetujui cuti maka dapat langsung keluar dari sistem.



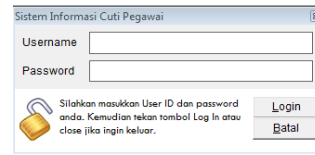
Gambar 11. Sequence Diagram Cetak Surat Cuti

Pada gambar ini 11 menjelaskan tentang *user* yaitu admin untuk melihat dan mencetak surat cuti. Dimulai dengan masuk pada menu cetak surat cuti, lalu admin mengklik list pegawai kemudian sistem akan menampilkan data cuti pegawai yang telah di setujui cutinya oleh lurah, kemudian admin mencetak surat cuti tersebut dan akan diberikan ke pegawai yang bersangkutan.

5. Pengkodean

Hasil pengkodean berdasarkan analisis dan perancangan adalah sebagai berikut :

1. Tampilan Menu Login



Gambar 12. Menu Login

Pada gambar 12 merupakan form untuk menginputkan *username* & *password* untuk masuk kehalaman berikutnya. Dalam tampilan form menu *login* ini terdapat 2 tombol yaitu tombol *login* dan tombol *batal*. Adapun *script/coding* yang terdapat dalam menu *login* adalah sebagai berikut :

2. Tampilan Menu Utama



Gambar 13. Tampilan Form Menu Utama

Pada gambar 13 merupakan tampilan menu utama. Pada form tersebut terdapat menu input data pegawai, data golongan, data jabatan, data pendidikan jenis cuti, hari libur, data registrasi, proses pengajuan cuti, proses *verifikasi*, laporan, pengaturan dan keluar. Pada menu utama terdapat status *taskbar* untuk mengetahui siapa yang sedang *login*.

3. Tampilan Data Pegawai



Gambar 14. Form Input Data Pegawai

Pada gambar 14 merupakan form untuk menginputkan data pegawai. Data yang akan di inputkan berisi nip, nama, alamat, tempat lahir, tanggal lahir, agama, jenis kelamin, status perkawinan, TMT PNS (Pegawai Negeri Sipil), no telp, no telp orang terdekat, untuk pendidikan, golongan, jabatan diambil dari data *master*.

4. Tampilan Data Golongan

Gambar 15. Form Input Data Golongan

Pada gambar 15 merupakan form untuk menginputkan data golongan. Data yang akan di inputkan berisi kode golongan, dan golongan.

5. Tampilan Data Pendidikan

Gambar 16. Form Input Data Pendidikan

Pada gambar 16 merupakan form untuk menginputkan data pendidikan. Data yang akan di inputkan berisi kode pendidikan, dan pendidikan.

6. Tampilan Data Jabatan

Gambar 17. Form Input Data Jabatan

Pada gambar 17 merupakan form untuk menginputkan data jabatan. Data yang akan di inputkan berisi kode jabatan, dan jabatan.

7. Tampilan Data Registrasi

Gambar 18. Tampilan Form Input Data Registrasi
 Pada gambar 18 merupakan form untuk data registrasi. Data berisikan nama diambil dari data pegawai, seperti pendidikan, golongan, jabatan, alamat akan otomatis terisi. Jenis cuti di ambil dari master cuti, lalu pilih tanggal awal, tanggal akhir, dan isi keterangan cuti. Pada form registrasi ini jika Pegawai laki-laki mengajukan cuti maka Pegawai tersebut tidak berhak atas cuti bersalin.

8. Proses Pengajuan Cuti

Gambar 19. Tampilan Form Proses Pengajuan Cuti

Pada gambar 19 merupakan form proses Pengajuan Cuti. Data berisikan no registrasi, nama pegawai, jenis cuti, keterangan, tanggal awal, tanggal akhir cuti dan jumlah cuti. Untuk memprosesnya admin memilih salah satu pegawai yang mengajukan cuti, apabila syarat dan kelengkapan berkas sudah lengkap maka klik simpan untuk di proses selanjutnya oleh lurah melalui proses verifikasi.

9. Proses Verifikasi

Gambar 20. Tampilan Form Proses Verifikasi

Pada gambar 20 merupakan form proses verifikasi. Data berisikan no registrasi, nama pegawai, jenis cuti, tanggal awal dan akhir cuti. Untuk memprosesnya centang di no lalu pilih status setuju ataupun ditolak kemudian tekan tombol proses, secara otomatis data akan terkirim ke admin untuk mencetak surat cuti.

10. Cetak Surat Cuti

Gambar 21. Tampilan Form Cetak Surat Cuti

Pada gambar 21 merupakan form cetak surat cuti. Langkah awal memilih tanggal periode lalu klik list, kemudian sistem menampilkan daftar pegawai yang mengajukan cuti. Jika di pilih salah satu, maka data berisikan no konfirmasi, nip, nama pegawai, alamat, golongan, jabatan, jenis cuti, tanggal awal, tanggal akhir cuti, alokasi hari dan keterangan secara otomatis akan tampil kemudian klik tombol kirim untuk mencetak surat cuti.

6. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian mengenai Pembangunan Sistem Informasi Cuti Pegawai Pada Kelurahan Air Hitam Samarinda, adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Cuti Pegawai menggunakan *Visual Basic 6.0* dan *MySQL* melalui tahapan analisis, desain, pengkodean, dan pengujian. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *Black Box* dan *White Box*, program dapat bekerja sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Program juga dapat diakses dalam jaringan lokal (komputer ke komputer lain) untuk mempermudah penginputan data.
2. Sistem Informasi Cuti Pegawai Pada Kelurahan Air Hitam Samarinda ini menghasilkan *output* dua rangkap satu rangkap disimpan oleh admin sebagai arsip dan satu rangkap diserahkan kepada Kepala Lurah.

7. SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan program aplikasi ini adalah sebagaiberikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya maka sarannya adalah sistem yang diusulkan ini dapat dikembangkan dengan berbasis *website*.
2. Sebaiknya pengembangan sistem di tanggal akhir cuti dibuat otomatis.
3. Untuk terus memantau ke efektifan sistem ini untuk mengetahui apakah kemudian hari diperlukan pengembangan dari sistem ini sesuai dengan perkembangan kebutuhan dari cuti pegawai.

8. DAFTAR PUSTAKA

Andrew Tanenbaum, 2010, *Computer Network*, Prenhalindo, Jakarta.

Hartati, Sri, 2008, *Hukum Kepegawaian Di Indonesia*. Jakarta : Sinar Grafika

Ichwan, M, 2011, *Pemrograman Basis Data Delphi 7 dan MySQL*, Bandung : Informatika.

Kristanto Andi, 2008, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Yogyakarta : Gava Media.

Kurniawan, Wiharsono. 2007. *Jaringan Komputer*. Yogyakarta : ANDI.

Madcoms, 2010 *Mahir Dalam 7 Hari (Microsoft VB 6.0 & Crystal Report 2008)*. Yogyakarta : Andi

Peraturan Pemerintah No 73 Tahun 2005 pasal 1 dan 2 Tentang Kelurahan.

Peraturan Pemerintah No 24 tahun 1976 pasal 8 Tentang Cuti Pegawai Negeri Sipil.

SE Menteri Keuangan RI, Nomor 3559/MK.1/2009, Tanggal 10 Desember 2010. Tentang Cuti PNS.

Shalahuddin, Rosa. 2013, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Penerbit Modula Bandung.

Simarmata, Janner, 2010, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Yogyakarta : Penerbit Andi.

Sugiarti, Yuni, 2013, *Analisis & Perancangan UML(Unified Modeling Language) Generated VB.6*, Yogyakarta : Graha Ilmu

Surat BKN Nomor, C.26-39/V.164-9/54 Tanggal 18 Desember 2008 Tentang Administrasi Kepegawaian.

Surat Edaran Kepala BAKN, No.01/SE/1977. Tentang Permintaan & Pemberian Cuti PNS.

Sutabri, Tata, 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.

Tantra, Rudy. 2012. *Manajemen Proyek Sistem Informasi*, Andi : Yogyakarta.

UU Nomor 43 Tahun 1999 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974.

Wahidin, 2007, *Jaringan Komputer Untuk Orang Awam*, Palembang : Maxikom.